

Jurnal Spasial
Nomor 1, Volume 5, 2018

LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NAGARI SUNGAI SARIAK KECAMATAN VII KOTO, KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Penulis : Yeni Erita, Loli Setriani

Sumber : Nomor 1, Volume 5, 2018

Diterbitkan Oleh : Program Studi Pendidikan Geografi, STKIP PGRI Sumatera Barat

Untuk Mengutip Artikel ini :

Erita, Yeni. 2018. **Latar Belakang Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Sungai SariaK Kecamatan VII Koto, Kabupaten Padang Pariaman.** Jurnal Spasial, Volume 5, Nomor 1, 2018: 13-17. Padang. Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat.

Copyright © 2018, Jurnal Spasial
ISSN: 2540-8933 EISSN: 2541-4380

Program Studi Pendidikan Geografi
STKIP PGRI Sumatera Barat



Latar Belakang Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Sungai Sariak Kecamatan VII Koto, Kabupaten Padang Pariaman

Yeni Erita¹ Loli Setriani²

¹Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat
yenierita261@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat
loli.pgri@gmail.com

ARTIKEL INFO

Keyword:
Pendidikan
Interaksi
Pendapatan
Mata pencaharian.

ABSTRACT

Tanpa adanya interaksi yang dilakukan oleh manusia maka sudah bisa dipastikan bahwa manusia tersebut tidak akan bisa hidup di dunia ini. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar individu, antar kelompok, maupun antar individu dengan kelompok. Dengan adanya interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat Sungai Sariak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, dimana mata pencaharian utama masyarakat Sungai Sariak adalah bertani dan berdagang. Adapun tujuan dalam penelitian ini ingin mengetahui dan menganalisis latar belakang sosial ekonomi masyarakat nagari Sungai Sariak, dengan menggunakan metode deskriptif. Dilihat dari hasil yang didapat bahwa dilihat dari (1) pendidikan formal masyarakat di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman, menunjukkan : (3,85%) tidak pernah sekolah, (30,75%) tamat SD, (23,08%) tamat SMP, (42%) tamat SMA, dan (0%) tamat perguruan tinggi. (2) Masyarakat melakukan interaksi dengan anak kemenakan di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman menunjukkan : (61,53%) selalu, (15,38%) sering, (23,07%) kadang-kadang dan (0%) tidak pernah. (3) Pendapatan masyarakat di Nagari Sungai Sariak menunjukkan : (23,07%) berpenghasilan < Rp 1.000.000, (38,46%) berpenghasilan Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000, dan (38,46%) berpenghasilan > Rp 2.000.000. (4) Mata pencarian masyarakat di Nagari Sungai Sariak menunjukkan : (38,46%) bertani, (46,15%) berdagang, (0%) PNS, (11,54%) wiraswasta dan (3,85%) sebagai pengangguran.

Without the interaction made by humans it is certain that humans will not be able to live in this world. Social interaction is the main requirement of social activities. Social interaction is a dynamic social relationship involving relations between individuals, between groups, as well as between individuals and groups. With the social interaction done by the people of Sungai Sariak can fulfill everyday kebutuhan, where the main livelihood of society of Sungai Sariak is farming and trading. The purpose of this research is to know and analyze the socio-economic background of the Sariak River nagari community, using descriptive method. Judging from the result obtained that seen from (1) formal education of society in Nagari Sungai Sariak sub district VII Koto Regency of

Padang Pariaman, show: (3,85%) never school, (30,75%) finished primary school (23,08 %) finished junior high school, (42%) graduated from high school, and (0%) finished college. (2) The community interacted with the children of the nephew at Nagari Sungai Sariak subdistrict VII Koto Padang Pariaman District showed: (61,53%) always, (15,38%) often, (23,07%) occasionally and (0%) never. (3) The income of the community in Nagari Sungai Sariak shows: (23,07%) income <Rp 1,000,000, (38,46%) earning Rp 1,000,000 - Rp 2,000,000, and (38,46%) earning> Rp 2,000,000. (4) People's entrepreneur in Nagari Sungai Sariak showed: (38,46%) farming, (46,15%) trading, (0%) PNS, (11,54%) self-employed and (3,85%) as unemployment .

©2018 Jurnal Spasial All rights reserved.

PENDAHULUAN

Proses sosial merupakan suatu interaksi yang sudah biasa dilakukan oleh manusia selaku makhluk sosial. Tanpa adanya interaksi yang dilakukan oleh manusia maka sudah bisa dipastikan bahwa manusia tersebut tidak akan bisa hidup di dunia ini. Tidak ada seorang pun di dunia ini yang bisa hidup sendiri, sekaya apapun manusia tersebut.

Bentuk umum proses sosial adalah interaksi sosial (yang juga dapat dinamakan proses sosial) karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Bentuk lain proses sosial hanya merupakan bentuk-bentuk khusus dari interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar individu, antar kelompok, maupun antar individu dengan kelompok (New York: The Macmillan Company, 1954).

Perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif dalam penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditi, untuk kemudian menyalurkannya baik saat sekarang maupun pada masa yang akan datang kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat, ini semua disebut oleh Samuelson dan Nordhaus, 1990:5) dengan Ilmu ekonomi.

VII Koto Sungai Sarik adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, Indonesia. Dengan jumlah penduduk ± 34.000 Jiwa. Sebanyak 7280 (23 %) KK dikategorikan sebagai Rumah Tangga Miskin (RTM). Mata pencaharian utama masyarakat disini adalah bertani dan berdagang. Kecamatan ini memiliki sejumlah sumberdaya alam potensial seperti lahan dan tanah, sirtukil, dan perikanan.

Adapun produk unggulan pertanian kecamatan ini adalah Beras, Kakao, Kelapa, dan Jagung dan produk

unggulan di bidang lain seperti peternakan, perikanan dan aneka industri, baik skala kecil maupun menengah. (Wali Nagari, 2017).

METODOLOGI

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif bermaksud mencoba memberikan keadaan masa sekarang, dan penelitian deskriptif ini merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. (Yusuf, 2007, 80).

Objek dari penelitian ini adalah masyarakat yang berada di nagari Sungai Sariak Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara menyebarkan angket dan wawancara kepada masyarakat yang berada di nagari Sungai Sariak.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah (1) Pendidikan. Pendidikan formal, pendidikan non formal seperti pengalaman orang lain dan pengalaman sendiri untuk dijadikan landasan dan mengambil keputusan terbaik dalam kehidupan. Pendidikan dapat meningkatkan intelektualitas merubah pola pikir, cara bertingkah laku, sikap dan keterampilan ke arah maju serta dapat meningkatkan statusnya. (2) Interaksi sosial merupakan hubungan dinamis atau timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok dalam masyarakat. Dimana bentuk interaksi sosial dapat berupa kerja sama, persaingan, pertikaian, dan konflik social yang terjadi didalam masyarakat nagari Sungai Sariak. (3) Pendapatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil kerja atau usaha sedangkan pendapatan rumah tangga adalah harta yang diterima oleh sebuah rumah tangga sebagai hasil

semua anggota. Berdasarkan pengertian diatas, maka pendapatan rumah tangga menunjukkan pendapatan yang diperoleh dari sisi penerimaan yang digolongkan atas tiga yaitu:

1. Pendapatan berupa uang,
2. Pendapatan berupa barang,
3. Pendapatan selain uang atau barang,

Sementara (4) mata pencaharian dalam penelitian ini yang dilihat adalah aktivitas manusia untuk memperoleh taraf hidup yang layak dimana antara daerah yang satu dengan daerah lainnya berbeda sesuai dengan taraf kemampuan penduduk dan keadaan demografinya (Daldjoeni, 1987:89). Semua data ini nantinya akan dianalisis melalui mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail, dengan pendekatan fenomenologis yang terjadi di lokasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan Masyarakat

Jenjang pendidikan formal masyarakat di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman, menunjukkan : (3,85%) tidak pernah sekolah, (30,75%) tamat SD, (23,08%) tamat SMP, (42%) tamat SMA, dan (0%) tamat perguruan tinggi.

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman umumnya adalah tamat SMA. Jadi bisa disimpulkan bahwa masyarakat di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman sudah mengikuti program wajib belajar 12 tahun, sebagaimana yang dicanangkan oleh pemerintah.

Pendidikan non formal masyarakat di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman, menunjukkan : (19,23%) pendidikan bidang pertanian, (11,54%) pendidikan kerajinan tangan, (11,54%) pendidikan bidang perikanan, (53,85%), dan (3,85%) pendidikan lainnya.

Pengalaman masyarakat dalam mengikuti pendidikan non-formal di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat bahwa umumnya masyarakat jarang mengikuti pendidikan non formal, hal tersebut dikarenakan kurangnya jasa pendidikan non formal di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman.

Tingkat pendidikan masyarakat di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman dapat dikatakan sudah cukup baik,

dikarenakan rata-rata dari mereka adalah tamat SMA. Artinya, orang tua di daerah tersebut telah menyadari bahwa pendidikan itu penting dan mereka telah mengikuti program wajib belajar 12 tahun yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Tingkat pendidikan ini juga menentukan dalam hal produktivitas. Namun, tidak semua dari mereka dapat melanjutkan pendidikan dikarenakan tidak adanya biaya, sesungguhnya pendidikan tidak hanya didapatkan di sekolah, tetapi bisa juga didapatkan dari pendidikan non-formal seperti pelatihan. Sangat disayangkan, ternyata masyarakat di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman jarang memperoleh pendidikan non-formal.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kemajuan masyarakat. Hal ini disebabkan disamping memberikan bekal pengetahuan dan teknologi, pendidikan juga mendorong meningkatkan kreativitas, sehingga membuat masyarakat menerima pembaharuan dan meningkatkan standar umum informasi yang dimilikinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Malisis, 1981) Ia mengatakan bahwa pendidikan dipandang sebagai salah satu instrumen perubahan masyarakat sebagai dasar utama dalam kemajuan teknologi yang akan meningkatkan produktivitas dan pendapatan.

2. Interaksi Sosial Masyarakat

Interaksi masyarakat di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman.

Masyarakat melakukan interaksi dengan anak kemenakan di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman menunjukkan : (61,53%) selalu, (15,38%) sering, (23,07%) kadang-kadang dan (0%) tidak pernah.

Ajakan masyarakat dalam berinteraksi dengan anak kemenakan di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman pada umumnya selalu dilakukan, hal tersebut dikarenakan sudah terjalannya komunikasi dengan baik antara orang tua dan anak di dalam keluarga.

Masyarakat dalam menyediakan waktu untuk bersantai bersama anak kemenakan di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman menunjukkan: (15,38%) selalu, (38,46%) sering, (43,31%) kadang-kadang dan (3,85%) tidak pernah.

Kepedulian masyarakat dalam meluangkan waktu untuk bersantai bersama anak kemenakan di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman pada umumnya itu dilakukan kadang-kadang, hal tersebut dikarenakan kesibukan masyarakat

dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka masing-masing.

Interaksi antara masyarakat dengan anak kemenakan merupakan hal yang sangat penting, dikarenakan masyarakat merupakan panutan bagi anak kemenakannya, disamping masyarakat peduli dengan anak kemenakannya, selain itu orang tua juga merupakan sumber utama anak untuk mendapatkan pendidikan non-formal, Jadi, orang tua perlu melakukan pendekatan dengan anak melalui interaksi guna mendidik dan membimbing anaknya agar anak bisa berinteraksi dengan baik di lingkungan maupun di masyarakat, sehingga terjadi hubungan timbal balik antara orang tua, anak dan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan pendapat fritz H.S. Damanik interaksi sosial merupakan hubungan dinamis atau timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok dalam masyarakat. Bentuk interaksi sosial dapat berupa kerja sama, persaingan, pertikaian, dan konflik sosial.

3. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman untuk melanjutkan pendidikan anak-anak mereka, menunjukkan : (65,38%) sudah cukup, (30,76%) kurang cukup (0%) belum cukup sama sekali, (3,85%) wiraswasta dan (0%) sangat kurang.

Kecukupan masyarakat dalam membiayai sekolah anak di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman pada umumnya sudah tercukupi, hal tersebut dikarenakan pendapatan masyarakat sudah baik dan cukup untuk memenuhi kebutuhan.

Pendapatan masyarakat di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman menunjukkan: (23,07%) < Rp 1.000.000, (38,46%) Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000, (38,46%) > Rp 2.000.000.

Pendapatan masyarakat di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman rata-rata telah dapat dikatakan cukup mampu, hal tersebut terlihat dari kesanggupan masyarakat sekitar dalam membeli bahan-bahan pokok, selain itu mereka juga telah mampu membelanjakan pendapatannya di luar makanan seperti alat-alat rumah tangga, pakaian, kendaraan dan lain sebagainya.

Hal ini sesuai dengan pendapatan yang dikemukakan Bangun S dan Anidal (2013) mengatakan bahwa pendapatan rumah tangga adalah jumlah penghasilan rill dari seluruh anggota rumah tangga yang bekerja produktif, yang disumbangkan untuk memenuhi

kebutuhan bersama maupun perorangan di dalam rumah tangga. Kemudian Evers (2013) juga berpendapat bahwa sehubungan dengan pendapatan tersebut adalah seluruh jumlah penghasilan rill tersebut diperoleh dari pendapatan formal, informal dan subsistem.

4. Mata Pencarian Masyarakat

Mata pencarian masyarakat di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman.

Pekerjaan masyarakat di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman menunjukkan : (38,46%) bertani, (46,15%) berdagang, (0%) PNS, (11,54%) wiraswasta dan (3,85%) pengangguran.

Jenis pekerjaan masyarakat di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman pada umumnya berdagang, hal tersebut dikarenakan sumber daya alamnya yang memadai dan kebutuhan masyarakat akan barang dagangan yang cukup meningkat, jadi dengan banyaknya pedagang memberikan kemudahan bagi ibu rumah tangga untuk berbelanja, tidak harus pergi ke pasar.

Kepemilikan ladang atau sawah masyarakat di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman menunjukkan: (42,30%) Ada, (26,92%) tidak ada, (11,54%) belum ada, (0%) suatu saat ada dan (3,85%) sedikit ada.

Kepunyaan masyarakat akan sawah/ladang di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman pada umumnya ada, hal tersebut dikarenakan banyaknya masyarakat yang mendapatkan warisan dan ditunjang juga dengan lahan pertanian yang subur sehingga memicu masyarakat untuk bercocok tanam, disamping mereka berdagang.

Mata pencaharian masyarakat di Nagari Sungai Sariak kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman umumnya sama, karena jenis usaha pokok yang terbanyak adalah berdagang. Tetapi, mereka juga memiliki usaha sampingan untuk menambah pendapatannya. Hal itu dikarenakan dengan hanya menjadi pedagang dirasa kurang dapat mencukupi kebutuhannya, mereka melakukan kegiatan usaha tersebut adalah untuk mendapatkan hasil tambahan yang akan mereka gunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk menyekolahkan anaknya, yaitu dengan ke sawah dan keladang, selain itu dari hasil penghidupan tersebut mereka juga berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan anaknya kejenjang yang lebih tinggi.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Soekanto, 1983) mengatakan bahwa mata pencaharian adalah pekerjaan atau usaha yang dilakukan dalam mendatangkan hasil penghidupan dan pekerjaan itu ada

yang merupakan pekerjaan pokok, dan ada yang merupakan pekerjaan sampingan. Pekerjaan adalah suatu kelompok, jabatan yang menerangkan tugas-tugas atau mata pencaharian pokok adalah suatu jenis usaha yang dilakukan seseorang secara kontiniu dan rutin karena keahliannya dan berfungsi sebagai pendapatan pokok, sedangkan mata pencaharian sampingan adalah jenis usaha yang dilakukan tidak tetap dan bisa berubah dan berfungsi sebagai usaha menambah penghasilan pokok.

KESIMPULAN

Pendidikan formal yang dilakukan masyarakat nagari Sungai Sariaik sudah banyak yang tamat SLTA yaitu sebesar 42%.

Interaksi antara masyarakat dengan anak kemenakan merupakan hal yang sangat penting, dikarenakan masyarakat merupakan panutan bagi anak kemenakannya, selain itu orang tua juga merupakan sumber utama anak untuk mendapatkan pendidikan non-formal, Jadi, orang tua perlu melakukan pendekatan

dengan anak melalui interaksi guna mendidik dan membimbing anaknya agar anak bisa berinteraksi dengan baik di lingkungan maupun dimasyarakat, sehingga terjadi hubungan timbal balik antara orang tua, anak dan masyarakat.

Pendapatan masyarakat di Nagari Sungai Sariaik kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman rata-rata telah dapat dikatakan cukup mampu, hal tersebut terlihat dari kesanggupan masyarakat sekitar dalam membeli bahan-bahan pokok, selain itu mereka juga telah mampu membelanjakan pendapatannya di luar makanan seperti alat-alat rumah tangga, pakaian, kendaraan dan lain sebagainya.

Mata pencaharian masyarakat di Nagari Sungai Sariaik kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman umumnya sama, karena jenis usaha pokok yang terbanyak adalah berdagang yaitu sebesar 46,11%. Tetapi, mereka juga memiliki usaha sampingan untuk menambah pendapatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Damsar. 1997. Sosiologi Ekonomi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____, 2006, Sosiologi Uang, Andalas University Press, Padang.
- Hanifah, Abu. Toleransi dalam Masyarakat Plural Memperkuat Ketahanan Sosial. Makalah.
- Hasanuddin. 1983. Pendidikan Masyarakat. Bukittinggi: Penerbit APDN Bukittinggi.
- Hertantyo, Rizki Aji. 2007. Kebijakan Sosial dalam Menanggulangi Masalah Kemiskinan. Makalah. 12 Desember 2007.
- Narbuko, Chlid. Abu Achmadi. 2004. Metodologi Penelitian, Edisi ke-1. Cetakan ke 7. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Prayitno, Duwi. 2010. Paham Analisis statistik Dengan SPSS. Yogyakarta: Media Com.
- Raho. Bernard. SVD. Teori Sosiologi Modern (terj.). Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Soekanto Soerjono. 2009. Sosiologi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.